

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN RISIKO ASPIRASI DENGAN
PEMBERIAN *TOROMEIKU* PADA LANSIA DISFAGIA
DI PANTI JOMPO KHUSUS HAKUSHIMASOU
PREFEKTUR OSAKA JEPANG**



Oleh:
NI KETUT DESY ADNYANI
NIM. P07120324013

POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
DENPASAR
2024

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN RISIKO ASPIRASI DENGAN
PEMBERIAN *TOROMEIKU* PADA LANSIA DISFAGIA
DI PANTI JOMPO KHUSUS HAKUSHIMASOU
PREFEKTUR OSAKA JEPANG**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Profesi Ners
Jurusan Keperawatan**

Oleh:
NI KETUT DESY ADNYANI
NIM. P07120324013

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
DENPASAR
2024**

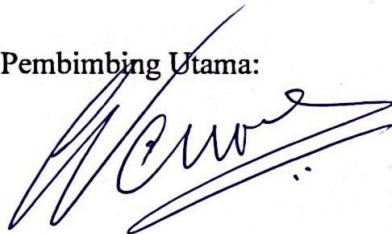
**LEMBAR PERSETUJUAN
KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

**ASUHAN KEPERAWATAN RISIKO ASPIRASI DENGAN
PEMBERIAN *TOROMEIKU* PADA LANSIA DISFAGIA
DI PANTI JOMPO KHUSUS HAKUSHIMASOU
PREFEKTUR OSAKA JEPANG**

**Diajukan Oleh:
NI KETUT DESY ADNYANI
NIM. P07120324013**

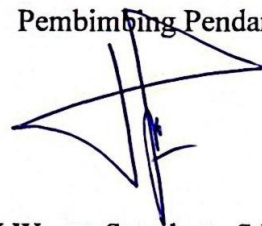
TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:



I Gusti Ketut Gede Ngurah, S.Kep., Ns., M.Kes.
NIP. 196303241983091001

Pembimbing Pendamping:



Ns I Wayan Suardana, S.Kep.M.Kep.
NIP. 197201091996031001

MENGETAHUI

**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



I Made Sukarna, S.Kep., Ners., M.Kep.
NIP. 196812311992031020

**LEMBAR PENGESAHAN
KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

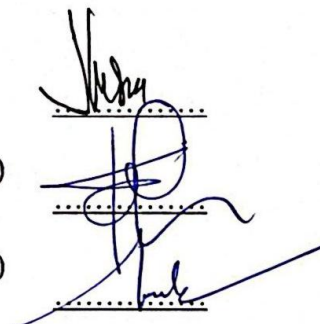
**ASUHAN KEPERAWATAN RISIKO ASPIRASI DENGAN
PEMBERIAN *TOROMEIKU* PADA LANSIA DISFAGIA
DI PANTI JOMPO KHUSUS HAKUSHIMASOU
PREFEKTUR OSAKA JEPANG**

**Diajukan Oleh:
NI KETUT DESY ADNYANI
NIM. P07120324013**

**TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI: SENIN
TANGGAL: 6 JANUARI 2025**

TIM PENGUJI:

- | | |
|---|-----------|
| 1. <u>Ketut Sudiantara, A.Per.Pen.S.Kep.Ns,M.Kes</u>
NIP. 196808031989031003 | (Ketua) |
| 2. <u>I Ketut Gama, SKM.,M.Kes</u>
NIP. 196202221983091001 | (Anggota) |
| 3. <u>Dr. Drs. I Wayan Mustika, S Kep, Ns, M Kes</u>
NIP. 196508111988031002 | (Anggota) |



MENGETAHUI

**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep.
NIP. 196812311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Ketut Desy Adnyani

NIM : P07120324013

Program Studi : Profesi Ners

Jurusan : Keperawatan

Tahun Akademik : 2024

Alamat : Br. Dinas Gumung, Tenganan, Manggis.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas akhir dengan judul “Asuhan Keperawatan Risiko Aspirasi dengan Pemberian *Toromeiku* pada Lansia di Panti Jompo Khusus Hakushimasou Prefektur Osaka Jepang” adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa karya ilmiah ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan. Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Osaka, 5 Desember 2024

Yang membuat pernyataan



Ni Ketut Desy Adnyani

Ni Ketut Desy Adnyani

NIM. P07120324013

ASUHAN KEPERAWATAN RISIKO ASPIRASI DENGAN PEMBERIAN *TOROMEIKU* PADA LANSIA DISFAGIA DI PANTI JOMPO KHUSUS HAKUSHIMASOU PREFEKTUR OSAKA JEPANG

Ni Ketut Desy Adnyani

Program Studi Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Denpasar

Email: desyadnyani2@gmail.com

ABSTRAK

Risiko aspirasi adalah kondisi dimana seseorang berisiko mengalami masuknya sekresi gastrointestinal, sekresi orofaring, benda cair atau padat ke dalam saluran trakeobronkhial akibat disfungsi mekanisme protektif saluran napas. *Toromeiku* merupakan bahan pengental yang digunakan untuk memodifikasi konsistensi makanan untuk meningkatkan keamanan konsumsi oral. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui gambaran asuhan keperawatan risiko aspirasi dengan pemberian *toromeiku* pada pasien disfagia di Panti Jompo Khusus Hakushimasou. Metode yang digunakan adalah rancangan studi kasus yang dilakukan pada 2 orang lansia disfagia dengan keluhan utama kesulitan dalam mengunyah dan menelan makanan. Diagnosis keperawatan yang diangkat yaitu risiko aspirasi dibuktikan dengan gangguan menelan dan disfagia. Intervensi yang dilakukan berupa pencegahan aspirasi dan pemberian makanan. Implementasi dilakukan selama 3 hari dengan intervensi inovasi pemberian *toromeiku* dan diobservasi adanya kejadian aspirasi setelah pemberian. Jenis *toromeiku* yang diberikan adalah *toromeiku* dengan ketebalan tipis (*usui toromi*), dimana setiap 150 cc cairan ditambahkan dengan 10 gram bubuk *toromeiku*. Kesimpulan yang diperoleh yaitu modifikasi makanan dan cairan dengan pemberian *toromeiku* dapat dijadikan salah satu intervensi dalam menurunkan risiko aspirasi pada lansia dengan disfagia. Diharapkan karya ilmiah ini dapat menjadi dasar awal untuk penelitian lanjutan yang bertujuan mengembangkan intervensi keperawatan baru yang lebih komprehensif dalam mengelola risiko aspirasi pada pasien dengan disfagia.

Kata Kunci : bahan pengental, disfagia, risiko aspirasi

***NURSING CARE FOR ASPIRATION RISK WITH TOROMEIKU
GIVING TO THE ELDERLY WITH DYSPHAGIA IN THE
HAKUSHIMASOU SPECIAL NURSING HOME
OSAKA PREFECTURE JAPAN***

Ni Ketut Desy Adnyani

Nursing Profession Study Program, Ministry of Health Polytechnic of Denpasar

Email: desyadnyani2@gmail.com

ABSTRACT

Aspiration risk is a condition where a person is at risk of experiencing the entry of gastrointestinal secretions, oropharyngeal secretions, liquids or solids into the tracheobronchial tract due to dysfunction of the protective mechanisms of the respiratory tract. Toromeiku is a thickener used to modify the consistency of food to improve the safety of oral consumption. The purpose of this study was to determine the description of nursing care for aspiration risk by administering toromeiku to dysphagia patients at the Hakushimasou Special Nursing Home. The method used was a case study design conducted on 2 elderly people with dysphagia with the main complaint of difficulty in chewing and swallowing food. The nursing diagnosis raised was the risk of aspiration as evidenced by swallowing disorders and dysphagia. The interventions carried out were in the form of preventing aspiration and providing food. Implementation was carried out for 3 days with the intervention of innovation in administering toromeiku and observing the occurrence of aspiration after administration. The type of toromeiku given was toromeiku with a thin thickness (usui toromi), where every 150 cc of liquid was added with 10 grams of toromeiku powder. The conclusion obtained is that modification of food and fluids by administering toromeiku can be used as one of the interventions in reducing the risk of aspiration in elderly with dysphagia. It is hoped that this scientific work can be the initial basis for further research aimed at developing new, more comprehensive nursing interventions in managing the risk of aspiration in patients with dysphagia.

Keywords: toromeiku, dysphagia, risk of aspiration

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena atas berkat asung kerta wara nugraha-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners yang berjudul “Asuhan Keperawatan Risiko Aspirasi dengan Pemberian *Toromeiku* pada Lansia Disfagia di Panti Jompo Khusus Hakushimasou Prefektur Osaka Jepang” ini tepat waktu sesuai dengan harapan.

Dalam penyelesaian Karya Ilmiah Akhir Ners ini, penulis banyak memperoleh bantuan, petunjuk dan dorongan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada:

1. Dr. Sri Rahayu, S.Tr, Keb, S.Kep, Ners, M.Kes, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah memberikan kesempatan dalam penyusunan karya ilmiah akhir ners ini.
2. I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar yang sudah memberikan bimbingan serta semangat dalam penyusunan karya ilmiah akhir ners ini.
3. Nengah Runiari, S.Kp, S.Pd.,M.Kep, Sp.Mat selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar, yang telah memberikan banyak bimbingan selama penulis menempuh pendidikan di Politeknik Kesehatan Denpasar.
4. I Gusti Ketut Gede Ngurah,S.Kep.,Ns.,M.Kes., selaku pembimbing utama yang telah memberikan masukan, pengetahuan, bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ners ini.
5. Dr. I Wayan Suardana, S. Kep., Ns., M. Kep. selaku pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta masukan

yang membangun bagi penulis dalam menyelesaikan penyusunan karya ilmiah akhir ners ini.

6. Takabayashi Kaede selaku Supervisor Magang di Panti Jompo Khusus Hakushimasou yang telah banyak membantu penulis sejak saat sampai di Jepang, baik dalam kehidupan sehari-hari, pengumpulan data studi kasus, serta banyak memberikan ilmu baru mengenai perawatan pada lansia.
7. Atsushi Tedzuka selaku Kepala Ruang Mint Panti Jompo Khusus Hakushimasou yang telah memberikan banyak bimbingan selama penulis mengikuti kegiatan *internship* dan menyusun karya ilmiah akhir ners ini.
8. Semua staf bimbingan perawatan lansia di Ruang Mint, Panti Jompo Khusus Hakushimasou yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan asuhan keperawatan risiko aspirasi dengan pemberian *Toromeiku*.
9. I Made Sukadana selaku Direktur Bali Japan International College yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengikuti kegiatan *internship* di Jepang.
10. Seluruh anggota keluarga penulis yang berperan sangat besar atas doa, kerja keras, dukungan, dan kasih sayang kepada penulis untuk bisa menempuh pendidikan dan menyelesaikan penyusunan karya ilmiah akhir ners ini.
11. Sahabat dan teman-teman *internship* Jepang lainnya yang sudah selalu memberikan semangat dan dukungan penuh dalam penyusunan karya ilmiah akhir ners ini.
12. Semua pihak yang sudah berpartisipasi pada saat penyusunan karya ilmiah akhir ners ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari penyusunan tugas akhir ini jauh dari kata sempurna, oleh karenanya penulis memohon maaf atas kesalahan maupun kekurangan dalam penyusunan karya ilmiah akhir ini dan bersedia menerima kritik yang membangun. Harapan penulis semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

Osaka, 13 Desember 2024



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
1. Tujuan umum.....	5
2. Tujuan khusus.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
1. Manfaat teoritis	5
2. Manfaat kritis	6
E. Metode Penyusunan Karya Ilmiah.....	6
1. Metode penyusunan.....	6
2. Alur penyusunan.....	6
3. Tempat dan waktu pengambilan kasus	7
4. Populasi dan sampel	8
5. Jenis dan teknik pengumpulan data.....	9
6. Pengolahan dan analisis data.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
A. Konsep Dasar Disfagia.....	15

1. Definisi.....	15
2. Klasifikasi.....	15
3. Etiologi.....	16
4. Faktor risiko	18
5. Patofisiologi	19
6. Manifestasi klinis	21
7. Komplikasi	21
8. Penatalaksanaan	22
B. Konsep Dasar Risiko Aspirasi.....	24
1. Definisi	24
2. Faktor penyebab	24
3. Kondisi klinis terkait	25
4. Proses terjadinya risiko aspirasi pada pasien Disfagia.....	26
C. Konsep Asuhan Keperawatan Risiko Aspirasi pada Lansia dengan Disfagia	27
1. Pengkajian keperawatan.....	27
2. Diagnosis keperawatan.....	31
3. Rencana keperawatan.....	31
4. Implementasi keperawatan.....	34
5. Evaluasi keperawatan.....	35
D. Konsep Pemberian <i>Toromeiku</i> pada Lansia Disfagia dengan Risiko Aspirasi.....	36
1. Definisi <i>toromeiku</i>	36
2. Tujuan dan manfaat pemberian <i>toromeiku</i>	37
3. Klasifikasi standar ketebalan <i>toromeiku</i>	38
4. Prosedur penggunaan <i>toromeiku</i>	40
BAB III LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA	44
A. Pengkajian Keperawatan	44
B. Diagnosis Keperawatan.....	57
C. Rencana Keperawatan	59
D. Implementasi Keperawatan	61
E. Evaluasi Keperawatan	61

BAB IV PEMBAHASAN.....	64
A. Analisis Asuhan Keperawatan Risiko Aspirasi pada Lansia dengan Disfagia di Panti Jompo Khusus Hakushimasou.....	64
1. Pengkajian keperawatan.....	64
2. Diagnosis keperawatan.....	66
3. Rencana keperawatan.....	68
4. Implementasi keperawatan.....	69
5. Evaluasi keperawatan.....	70
B. Analisis Intervensi Inovasi Peberian <i>Toromeiku</i> dengan Konsep Evidance Based Practice dan Konsep Penelitian Terkait	71
C. Alternatif Pemecahan Masalah yang Dapat Dilakukan	73
BAB V PENUTUP	75
A. Simpulan.....	75
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Intervensi Keperawatan pada Pasien dengan Diagnosis Keperawatan Risiko Aspirasi.....	32
Tabel 2	Jurnal Intervensi Inovasi Pemberian <i>Toromeiku</i> dengan Analisis PICOT pada Pasien dengan Disfagia	40
Tabel 3	Data Pengkajian Asuhan Keperawatan Risiko Aspirasi dengan Pemberian <i>Toromeiku</i> pada Lansia Disfagia di Panti Jompo Khusus Hakushimasou Prefektur Osaka Jepang Tahun 2024	44
Tabel 4	Analisis Data Asuhan Keperawatan Risiko Aspirasi dengan Pemberian <i>Toromeiku</i> pada Lansia Disfagia di Panti Jompo Khusus Hakushimasou Prefektur Osaka Jepang Tahun 2024	57
Tabel 5	Rencana Asuhan Keperawatan Risiko Aspirasi pada Ny.S dan Ny.W yang Menderita Disfagia dengan Pemberian <i>Toromeiku</i> di Panti Jompo Khusus Hakushimasou Prefektur Osaka Jepang Tahun 2024.....	59
Tabel 6	Evaluasi Asuhan Keperawatan Risiko Aspirasi pada Ny.S dan Ny.W yang Menderita Disfagia dengan Pemberian <i>Toromeiku</i> di Panti Jompo Khusus Hakushimasou Prefektur Osaka Jepang Tahun 2024.....	62
Tabel 7	Hasil Pengkajian Asuhan Keperawatan Risiko Aspirasi pada Ny.S dan Ny.W yang Menderita Disfagia dengan Pemberian <i>Toromeiku</i> di Panti Jompo Khusus Hakushimasou Prefektur Osaka Jepang Tahun 2024...	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Bagan Alur Penyusunan Asuhan Keperawatan Risiko Aspirasi dengan Pemberian <i>Toromeiku</i> pada Lansia Disfagia di Panti Jompo Khusus Hakushimasou, Prefektur Osaka, Jepang	7
----------	---	---

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Kegiatan Studi Kasus	83
Lampiran 2	Realisasi Anggaran Biaya Penelitian.....	84
Lampiran 3	Lembar Permohonan Menjadi Responden	85
Lampiran 4	<i>Informed Consent</i> (PSP).....	86
Lampiran 5	Standar Operasional Prosedur (SOP) Penggunaan <i>Toromeiku</i>	90
Lampiran 6	Pengkajian Aktivitas Hidup Sehari-Hari, Kognitif, Mental dan Risiko Jatuh pada Pasien Kelolaan I (Ny. S)	92
Lampiran 7	Pengkajian Aktivitas Hidup Sehari-Hari, Kognitif, Mental dan Risiko Jatuh pada Pasien Kelolaan II (Ny. W).....	100
Lampiran 8	Hasil Implementasi Keperawatan pada Ny.S	108
Lampiran 9	Hasil Implementasi Keperawatan pada Ny.W	116
Lampiran 10	Surat Persyaratan Administrasi.....	124
Lampiran 11	Validasi Daftar Bimbingan SIAK	125
Lampiran 12	Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi <i>Repository</i>	126
Lampiran 13	Dokumentasi Kegiatan Studi Kasus	127
Lampiran 14	Hasil Tes Turnitin	129